

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENJUALAN (STUDI PADA PT GERONGAN SURAJAYA)

Rachmadyah Puspitasari
rachmadyahp.1386@gmail.com
Andayani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aim to find out the effectiveness of accounting information systems and their perceived usefulness in the effectiveness of internal sales control at PT. Gerongan Suryajaya. This is quantitative research. This research focused on numerics data analysis and statistics as its model. Moreover, the population was employees of PT. Gerongan Suryajaya which consisted of 35 people. The data source was primary data. Furthermore, the instrument in data collection technique used questionnaire. The questionnaire was distributed to the employees as the respondents. Additionallu, the daya analysis technique used simple multiple linear regression, with IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21. Based on the research result, the hypothesis was accepted. This happened since the accounting information system and perceived usefulness had a positive and significant effect on the effectiveness of internal sales control at PT. Gerongan Surajaya. It could be seen from the significance value of $\leq 0,05$ and its positive regression coefficient.

Keywords: accounting information system, perceived usefulness, effectiveness of internal sales control

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* terhadap efektivitas pengendalian penjualan internal. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerik (nilai numerik) yang diolah menggunakan metode statistik. Sedangkan Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Gerongan Surajaya sebanyak 35 orang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode pengumpulan data kuesioner. Selain itu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda sederhana dengan menggunakan program IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 21. Berdasarkan hasil penelitian, hasil yang diperoleh yaitu hipotesis terbukti dapat diterima. Hal ini terjadi karena sistem informasi akuntansi dan *perceived usefullness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian penjualan internal pada PT. Gerongan Surabaya. Selain itu hal ini terjadi juga dapat dilihat dan dibuktikan dari analisis data yang menunjukkan nilai signifikansi $\leq 0,05$ dan koefisien regresi bernilai positif.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, *perceived usefulness*, efektivitas sistem pengendalian internal penjualan

PENDAHULUAN

Indonesia sudah memasuki ekonomi global yang berubah, terutama adanya kemajuan teknologi informasi di bidang ekonomi. Kondisi seperti ini memberi peluang bagi perusahaan untuk berkembang demi profitabilitas yang optimal. Setiap perusahaan memiliki strategi tersendiri untuk mendapat keuntungan. Muncul keadaan yang memaksa perusahaan harus bisa bertahan dan bersaing sehat dengan lainnya. Salah satu cara agar suatu bisnis bisa mencapai keuntungan yang optimal yakni dengan menentukan strategi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan tersebut.

Sistem informasi akuntansi bisa didefinisikan sebagai kumpulan dari SDM dan modal organisasi yang menyatukan berita keuangan dan prosesnya. Seluruh organisasi dan bisnis akan selalu berupaya mengoptimalkan kinerja untuk mencapai tujuan visi dan misi perusahaan. Menurut Susanto (2013), sistem informasi akuntansi yakni gabungan komponen fisik bahkan non fisik yang bekerja menghadapi transaksi data keuangan. Menurutnya, Sistem informasi akuntansi digital yang terintegrasi berperan penting untuk jalannya organisasi. Saat ini, pesatnya perkembangan teknologi digital memiliki pengaruh untuk membawa organisasi kearah yang lebih baik dan bisa membuat sebuah laporan yang lebih kompleks. Pencatatan manual mulai ditinggalkan sebab terlalu banyak transaksi yang tidak bisa didaftarkan lagi. Untuk menerapkan sistem yang baik, diperlukan juga sistem pengendalian internal yang baik. Salah satu indikator keberhasilan system informasi yakni adanya kepuasan pengguna. Memiliki sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi juga berarti pengguna yang bahagia. Alnajjar (2016) terlihat melalui studi bahwasanya sistem informasi akuntansi memiliki dampak besar pada kebahagiaan pengguna di perusahaannya.

Produktivitas pekerja bisa ditingkatkan sebagai hasilnya, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Zakaria *et al.*, 2017). Kepuasan kerja bisa ditingkatkan dengan meningkatkan kemampuan seseorang untuk bekerja secara efektif dan efisien, yang pada gilirannya memungkinkan seseorang untuk menyelesaikan tugas lebih cepat dan lebih akurat. Sebaliknya, Zai *et al.*, (2016) tidak menemukan korelasi diantara kualitas sistem informasi akuntansi dan kebahagiaan pengguna akhir. Kegunaan yang dirasakan dari suatu teknologi diukur dengan seberapa banyak penggunanya merasa itu akan meningkatkan efisiensi mereka (Amalia *et al.*, 2016). Pengguna akan menerima penggunaan sistem informasi bila dia bisa memperkirakan keuntungan dari melakukannya dan bisa memikirkan cara-cara spesifik yang akan meningkatkan kehidupan mereka (Rukmiyati dan Budiarta, 2016).

Pengendalian internal sangatlah penting bagi sebuah perusahaan. Adapun Pengendalian internal membantu perusahaan untuk secara efektif menerapkan tindakan pengendalian dan memantau semua kegiatan ekonomi yang terjadi di perusahaan. Terdapat berbagai aktivitas dalam perusahaan, salah satunya yakni bisnis. Pengendalian internal yang efektif memungkinkan para pemimpin bisnis untuk mengarahkan kegiatan bisnis dengan benar dalam arti seorang manajer. Selain itu, manajer bisa memastikan bahwasanya laporannya sudah benar. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mempromosikan tujuan dan program perusahaan, yang bisa dipakai sebagai pedoman kerja.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif bisa memberi informasi yang akurat kepada manajemen dan direksi bisa membantu manajemen perusahaan dalam membuat keputusan serta kebijakan yang tepat dalam mencapai tujuan bisnis. Selain itu, tujuan SPI ini ialah untuk menghindari penyimpangan prosedur, memastikan keakuratan laporan keuangan dan menjadikan kegiatan perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi sistem informasi akuntansi tidak mudah diakses ketika dipakai oleh pengambil keputusan (manajer), yang berkontribusi pada kualitas data di bawah standar. Selain itu, data yang dihasilkan bebas dari kesalahan dan karenanya memerlukan verifikasi manusia. Konsumen teknologi informasi meragukan kapasitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk mengurangi biaya tenaga kerja dan meningkatkan efisiensi secara menyeluruh. Tren saat ini terlihat bahwasanya penggunaan sistem informasi meningkat secara signifikan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di PT, Gerongan Surajaya menjelaskan bahwasanya sistem informasi akuntansi serta efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan memakai sistem informasi akuntansi dengan software akuntansi *Cloud Accounting System* (SCA). Pembaruan sistem ini dilakukan sebab sistem sebelumnya tidak memiliki fasilitas untuk mendukung perusahaan manufaktur, sistem SCA sendiri memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sistem sebelumnya seperti lebih fleksibel sebab bisa mengakses data akuntansi dari mana saja dengan perangkat apa saja memakai koneksi internet, awan.

Akuntan akan secara otomatis memperbarui data laporan keuangan, menyajikan laporan keuangan secara real time, yang bisa mengurangi risiko kesalahan yang terjadi saat entri data manual, mengeluarkan biaya lebih sedikit, dan membutuhkan biaya perawatan serta tidak memerlukan perawatan yang rumit, sebab penyedia cloud telah melengkapinya dengan pencadangan dan pembaruan otomatis.

Kecurangan maupun kesalahan input data diharapkan bisa berkurang dengan menekankan efektivitas sistem pengendalian internal di suatu perusahaan. Kerja sama harus baik diantara SIA dengan kendali internal. Nantinya bila pengendalian internal ini baik, akibatnya sistem ini akan berfungsi dengan baik untuk mengawasi transaksi keuangan perusahaan, elemen pengendalian internal dimasukkan ke dalam sistem informasi akuntansi organisasi. Pada akhirnya, tugas manajer yakni memastikan bahwasanya organisasi memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Maka, guna menghindari hal itu, manajemen wajib membuat prosedur ataupun pengaturan khusus untuk bisa mengatur dan menyelesaikan masalah bisnis, terutama yang berkaitan dengan pengendalian internal penjualan

TINJAUAN TEORITIS

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA), seperti yang didefinisikan oleh Diana dan Setiawati (2011), mengumpulkan dan memproses data dan memberi informasi tentang aktivitas keuangan. Winarno (2006:22) mendefinisikan SIA sebagai “kumpulan bagian-bagian yang saling terkait yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan bersama”. Meskipun setiap bagian dari sistem melayani tujuan tertentu, mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan. Komponen memiliki tugas masing-masing mulai dari input, output, proses hingga menyimpan data. SIA bertanggung jawab atas pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data, serta pembuatan laporan (Krismiaji, 2015). Dia mengklaim bahwasanya dengan mengawasi sistem informasi akuntansi mereka, bisnis bisa meningkatkan kualitas produk, menghemat pengeluaran, dan memberi lebih banyak kualitas konsumen.

Perceived Usefulness

Persepsi individu tentang kegunaan sistem yakni sejauh mana mereka percaya mengadopsi sistem itu akan meningkatkan efisiensi mereka. fungsional, dan membantu; bila pengguna menemukan sebuah sistem untuk membantu, dia lebih cenderung untuk tetap menggunakannya. Sebaliknya, bila orang berpikir sistem informasi tidak membantu mereka, mereka tidak akan menggunakannya. Menurut Elok dan Emile (2017) Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah suatu tingkatan dimana seorang individu mempercayai bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan dapat membantu meningkatkan kinerja dan prestasi kerja individu tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dalam menggunakan sistem (SIA) dalam suatu pekerjaan dapat membantu meningkatkan kinerja dan prestasi kerja individu yang menggunakannya.

Sistem Pengendalian Internal

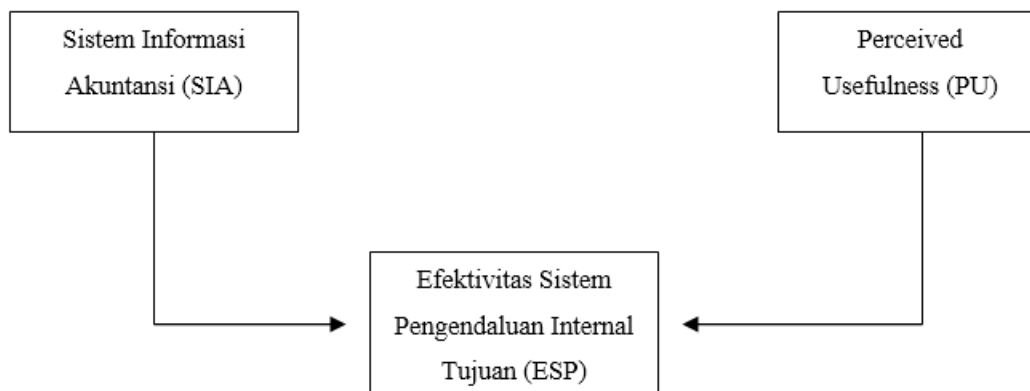
Salah satu sarana pembangunan sikap anggota organisasi untuk mendukung produktivitas dan menghadapi tantangan ialah dengan membangun budaya kerja. Hal ini menjadi isu untuk perusahaan menciptakan budaya kuat yang mana bisa mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan (Silvia, 2016). Budaya yang kuat bisa berpengaruh positif terhadap perilaku kerja sebab dipercaya menambah motivasi kerja maksimal karyawannya. Tujuan sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut: (1) Pengiriman actual pada pelanggan non fiktif / nyata yakni termasuk penjualan tercatat. (2) Kelengkapan, berupa catatan transaksi penjualan. (3) Penilaian, ialah jumlah produk yang dikirim dan tertagih dengan benar termasuk penjualan yang tercatat. (4) Klasifikasi, di mana sebuah

transaksi diklasifikasikan dengan benar. (5) Data penjualan tepat waktu didokumentasikan sesuai kebutuhan (akurasi). (6) File induk berisi entri yang akurat untuk semua transaksi penjualan, dan semua aktivitas penjualan diringkas secara akurat (posting dan rangkuman).

Pengendalian Umum dan Pengendalian Aplikasi

Tujuan utama adanya pengendalian umum ini yakni untuk menjaga stabilitas dan kelola lingkungan. Misalnya keamanan, pengembangan dan pemeliharaan. Sedangkan, pengendalian aplikasi bertujuan untuk Proses transaksi dilakukan hanya satu kali dan telah diproses dengan sempurna, Informasi setiap data telah lengkap serta valid, dan Aplikasi yang ada bisa terus berfungsi selamanya, semua transaksi diproses dengan benar; penggunaan yang dimaksudkan dari hasil pemrosesan dipastikan (Anies, 2011).

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan

Informasi yang diperoleh dari sistem akuntansi bisa dipakai secara menyeluruh untuk meningkatkan efisiensi dan presisi (Astuti dan Dharmadiaksa, 2014). Ketersediaan sistem informasi akuntansi juga bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan manajerial. Strategi manajemen sangat bergantung pada penilaian manajerial dan pengambilan keputusan. Strategi manajemen yang tepat akan dihasilkan dari pilihan yang tepat. Sistem pengendalian internal yang efisien dalam penjualan bisa dibuat terlebih lagi dengan persiapan yang matang.

H_1 : Sistem informasi akuntansi yang diterapkan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan.

Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Penjualan

Kepercayaan seseorang ataupun pemakai (*Perceived Usefulness*) dari suatu sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi efektivitas pengendalian internal dalam suatu sistem informasi akuntansi, sebab komponen ini mempengaruhi tingkat kepercayaan direksi dan karyawan perusahaan terhadap tindakan, kebijakan, dan prosedur yang telah ditetapkan. Efisiensi pengendalian internal bisnis akan meningkat sebab orang melihatnya lebih bermanfaat.

H_2 : Tingkat *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Penelitian ini memakai metodologi kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan dalam bentuk skor berdasarkan jawaban kuesioner. Temuan penelitian ini disajikan dengan memakai pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2014) menjelaskan bahwasanya istilah "populasi" mengacu pada definisi menyeluruh dari topik studi yang mencakup semua individu yang memiliki sifat yang diperiksa. Pengguna sistem informasi akuntansi di PT Gerongan Surajaya khususnya yang berada di bagian penjualan akan menjadi fokus penelitian ini. Staff Sales Department di PT Gerongan Surajaya meliputi Sales Manager, Sales Staff dan Sales Department dengan jumlah ± 35 orang dan Manager yang berhubungan langsung dengan dan memakai Sistem Informasi.

Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2014), sampel mewakili sebagian dari populasi yang tidak mewakili keseluruhan. Pengambilan sampel purposive dipakai untuk mengidentifikasi sampel yang representatif dari personel yang bekerja dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian penjualan internal untuk penyelidikan ini khususnya pegawai bagian penjualan PT Gerongan Surajaya termasuk kepala bagian penjualan, departemen, staf penjualan dan total pendapatan ± 35 orang dan manajer langsung yang tertarik dan memakai Sistem Informasi Akuntansi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi, kami mengirimkan kuesioner ke lokasi penelitian itu sendiri. Kuesioner yang relevan berupa seperangkat pertanyaan tertulis. Data primer dikumpulkan melalui kerja lapangan, ialah melakukan pengamatan langsung terhadap topik penelitian. Sumber primer yakni sumber data asli yang dipakai oleh peneliti (Sugiyono 2010,137).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Ungkapan "variabel penelitian" mengacu pada segala sesuatu yang peneliti putuskan untuk menjadi fokus perhatiannya untuk mempelajari lebih lanjut dan mengembangkan kesimpulan (Sugiyono, 2016:38). Pada penelitian ini terdapat 3 macam variabel penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi, *Perceived Usefulness*, dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penjualan

Definisi Operasional Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan oleh Winarno (2006:22) sebagai kumpulan dari bagian-bagian yang saling terkait yang berfungsi sebagai satu kesatuan. Komponen sistem memiliki tujuan khusus, namun semuanya berkontribusi pada efektivitas sistem secara keseluruhan. Bagian yang berbeda dari sistem melayani tujuan yang berbeda, seperti input, pemrosesan, output, kontrol, dan penyimpanan.

Perceived Usefulness

Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dibutuhkan adanya manfaat dan kepercayaan akan sistem tersebut. Jika dalam praktiknya pengguna sistem informasi akuntansi tidak mempunyai rasa percaya akan manfaat dalam sistem informasi akuntansi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja pengguna atau individu yang menggunakan sistem tersebut.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penjualan

Sistem pengendalian internal penjualan berkaitan dengan faktor-faktor yang ada di dalamnya. Faktor yang ada di dalam efektivitas sistem pengendalian internal penjualan adalah sebagai berikut: (1) Lingkungan Pengendalian, Untuk membangun lingkungan pengendalian yang efisien, manajemen harus menekankan pentingnya pengendalian dan mempromosikan kepatuhan terhadap peraturan pengendalian. (2) Penilaian Risiko, Proses yang dilakukan secara interaktif dan dinamis dibutuhkan untuk menilai risiko yang terjadi dalam proses mencapai sebuah tujuan. (3) Informasi dan Komunikasi, Pengelolaan informasi dibutuhkan agar bisa menghasilkan informasi terbaik yang mendukung komponen lainnya. Sebagian besar bisnis memiliki sistem informasi sebab mereka menyadari pentingnya memiliki akses ke data yang akurat dan terkini. (4) Aktivitas Pengendalian, Oleh sebab itu, prosedur pengendalian harus segera ditetapkan dan diterapkan untuk mencegah resiko terkait kesalahan ataupun hal lain yang menghambat pencapaian suatu tujuan.

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Peneliti akan sering memakai statistik deskriptif, dan demografi responden juga akan berperan dalam analisis (Indriantoro dan Supomo, 1999).

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas menentukan seberapa benar data dari kuesioner. Agar survei dianggap asli, pertanyaannya harus pada topik yang bisa diukur dalam beberapa cara (Ghozali, 2013). Analisis korelasi Pearson membutuhkan skor total untuk setiap variabel, yang dihitung dengan menjumlahkan nilai untuk setiap pertanyaan. bila r-hitung lebih besar dari r-Tabel, akibatnya indikasi tersebut dianggap benar.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dianggap reliabel ataupun bisa dipercaya bila jawaban seseorang terhadap suatu klaim konstan ataupun stabil dari waktu ke waktu, dan stabilitas ini bisa diukur dengan memakai uji reliabilitas (Ghozali, 2013). Alpha Cronbach yakni ukuran statistik keandalan yang bisa dipakai untuk menilai kualitas konsep ataupun variabel; bila nilai alpha lebih dari 0,60, variabel tersebut bisa dikatakan bisa dipercaya (Ghozali, 2013).

Uji Normalitas

Beberapa data diuji untuk melihat apakah mereka mengikuti distribusi normal. Untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal, bisa dipakai uji Kolmogrov-Smirnov asimetris (uji K-S). Probabilitas dibandingkan dengan memakai tingkat signifikansi 0,05 sebagai batas untuk pengujian. Data terdistribusi secara teratur bila dan hanya bila nilai p lebih besar dari 0,005. (Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Nilai toleransi dan faktor inflasi varians diuji untuk melihat ada tidaknya multikolinearitas (VIF). Toleransi menilai seberapa banyak variasi dalam variabel independen yang dipilih bisa dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen lainnya. sebab $VIF = 1 / \text{nilai toleransi}$, angka toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Ketika tidak ada multikolinearitas di seluruh variabel independen, nilai toleransi $> 0,1$ ataupun setara dengan nilai $VIF > 10$ sering dipakai untuk menandakan keberadaannya (Ghozali, 2013).

Uji Heteroskedastisitas

Ini dipakai untuk menentukan apakah varians residual dari satu kumpulan data berbeda secara signifikan dari kumpulan pengamatan lain dalam model regresi. Tingkat signifikansi pengujian ini terlihat ada ataupun tidaknya bukti adanya perubahan varians: bila lebih dari 5%, akibatnya tidak ada bukti tersebut; bila tidak, ada bukti varians yang bisa diubah. Tidak adanya heteroskedastisitas termasuk ciri dari model regresi yang sukses.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda yang dipakai untuk mengumpulkan dan menganalisis data pada penelitian ini termasuk salah satu jenis analisis statistik linier berganda (Ghozali, 2016). Ada rumus sederhana untuk:

$$ESP = a + \beta_1 SIA + \beta_2 PU + e$$

Keterangan:

ESP : Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penjualan SIA = Sistem Informasi Akuntansi

PU : Perceived Usefulness

a : Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : *error*

Uji Hipotesis

Uji t

Tujuan dari uji-t untuk analisis regresi yakni untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas tertentu memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya sedangkan semua variabel bebas lainnya tetap sama (Ghozali, 2013). Tingkat signifikansi yang dipakai dalam pengujian ini yakni 0,05, dan kriteria pengujian terdiri dari membandingkan nilai signifikansi turunan dengan nilai ini. Dengan uji-t, Anda bisa melihat bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 5% (0,05).

Uji F

Tujuan dari uji F yakni untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang konkuren diantara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dipakai uji F. Cut-off diatur pada 5% ataupun 0,5%, bila nilai signifikan $F < 0 > 0,05$ akibatnya H_0 diterima dan H_1 Artinya semua variabel bebas/independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bisa mengambil nilai diantara nol dan satu. Dengan R^2 yang begitu rendah, jelas bahwasanya variabel dependen hanya bisa memperhitungkan begitu banyak. Agar variabel dependen bisa diprediksi sepenuhnya oleh variabel independen, nilai variabel penjelas harus mendekati satu (Ghozali, 2013).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Responden

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Head of Finance and Accounting	1	2,9
Head of Management	1	2,9
Head Of Marketing	1	2,9
Operational Director	1	2,9
Production Staff	15	42,9
Project Director	1	2,9
Sales of Marketing	14	40,0
Sekretaris	1	2,9

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Dapat disimpulkan di atas bahwasanya di Tabel 1 dijelaskan bahwasanya respon penelitian ini sebagian besar menjabat sebagai *Production Staff* dan *Sales of Marketing*.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	No Item	KoefisienKorelasi	r Tabel	Keterangan
	Relevansi	1	0,684	0,3338	Valid
		2	0,629	0,3338	Valid
Sistem					
Sistem	Informasi	3	0,788	0,3338	Valid
	Akuntansi	4	0,799	0,3338	Valid
	Keakuratan	1	0,639	0,3338	Valid
		2	0,634	0,3338	Valid
Waktu Sistem					
Informasi	Informasi	3	0,676	0,3338	Valid
Akuntansi	Akuntansi	4	0,755	0,3338	Valid
	Ketepatan	1	0,776	0,3338	Valid
		2	0,665	0,3338	Valid
	Informasi	3	0,675	0,3338	Valid

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian validitas perangkat, diketahui bahwasanya bila semua indeks di Tabel 2 memberi nilai koefisien korelasi yang lebih tinggi daripada Tabel

$r = 0,3338$. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian bahwasanya seluruh indikator di Tabel 3 dipublikasikan sebagai valid dan tidak bisa dipakai sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Indikator	Cronbach Alpha
Sistem Informasi Akuntansi	Relevansi Sistem Informasi Akuntansi	0,704
	Keakuratan Sistem Informasi Akuntansi	0,603
	Ketepatan Waktu Sistem Informasi Akuntansi	0,645
Perceived Usefulness		0,735
Pengendalian Internal	Lingkungan Pengendalian	0,638
	Penilaian Resiko	0,782
	Kegiatan Pengendalian	0,641
	Informasi dan Komunikasi	0,686
	Pemantauan	0,729

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Semua pertanyaan dari variabel penelitian ini bisa diamati bahwasanya variabel ini konsisten dan bisa diandalkan, dan kepraktisannya bisa dipakai sebagai instrumen pengumpul, seperti yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini, yang menampilkan nilai *Cronbach Alpha* untuk semua variabel dalam data penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

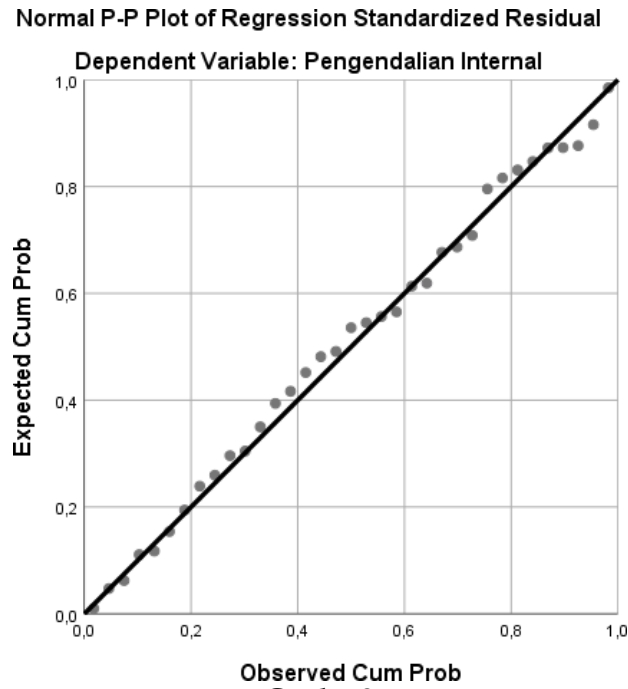
Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov Smirnov	Probabilitas
0,060	0,200

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Kemungkinan uji Kolmogorov Smirnov, berdasarkan uji hipotesis konvensional, yakni 5%, ataupun nilai alpha signifikan secara statistik 0,05, maka H_0 diterima. Akibatnya, residu model secara resmi diakui sebagai terdistribusi secara teratur. Akibatnya, kita bisa dengan aman berasumsi bahwasanya semuanya normal.



Gambar 2
Grafik Normal Probability Plot
Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Semua titik data sejajar sepanjang garis diagonal dari *Normal Probability Plot*, oleh sebab itu kita bisa menyimpulkan bahwasanya residual mengikuti distribusi normal. Akibatnya, kita bisa dengan aman berasumsi bahwasanya keadaan normal telah ditetapkan.

Uji Multikolinearitas

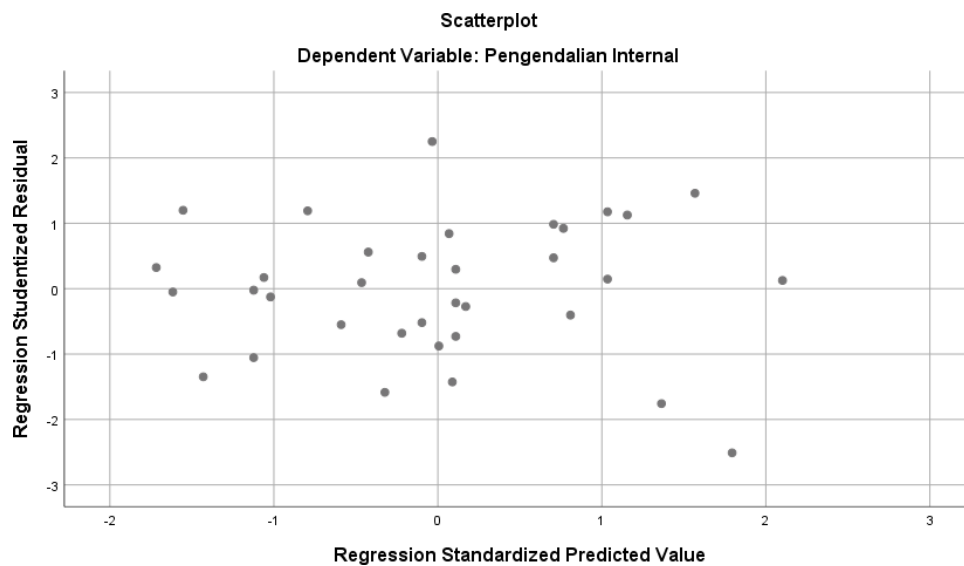
Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance VIF	
Sistem Informasi Akuntansi	0,878	1,139
Perceived Usefulness	0,878	1,139

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Semua variabel bebas pada Tabel di atas menghasilkan nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai toleransi lebih tinggi dari 0,1. Dengan demikian, model tidak terlalu multikolinear. Asumsi multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3
Grafik Scatter plot
Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Scatter plot terlihat bahwasanya residual memiliki varians yang seragam sebab titik-titik tersebar merata di atas dan di bawah ataupun di sekitar nol, dan sebab distribusi titik-titik data tidak membuat pola riak melainkan meluas, menyempit, dan mengembang lagi. Akibatnya, kita bisa menyimpulkan bahwasanya heteroskedastisitas berlaku.

Tabel 6
Pengujian Heteroskedastisitas

Chi-Square	Df	Sig.
2,958	1	0,085

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Hasil uji hipotesis varians terlihat bahwasanya model I signifikan secara statistik di atas ambang batas 5% (0,05). Ini menandakan bahwasanya varians residual secara resmi dianggap konstan. Maka hipotesis heteroskedastisitas yakni benar.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	T Statistics	Sig.
(Constant)	0,856	2,003	0,054
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,331	2,565	0,015
Perceived Usefulnes (X2)	0,403	3,780	0,001

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Model Struktural: $Y = 0,856 + 0,331 X1 + 0,403 X2$

Uji Hipotesis

Uji t

Menurut kriteria pengujian, suatu variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap suatu variabel terikat jika nilai probabilitas dan t ; ambang signifikansi ($\alpha = 5\%$ ataupun $0,05$) terpenuhi. (1) Pengaruh Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Pengendalian Internal (Y). Tabel 7 terlihat bahwasanya terdapat hubungan diantara Sistem Informasi Akuntansi (X1) dengan Pengendalian Internal (Y), dengan nilai t senilai $2,565$ dan nilai p senilai $0,015$. Tingkat signifikansi tersebut berada di bawah ambang batas 5% ataupun $0,05$. Hal ini terlihat bahwasanya Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh besar terhadap efektivitas sistem pengendalian intern (Y). Peningkatan Sistem Informasi Akuntansi dikaitkan dengan peningkatan Pengendalian Internal, seperti yang ditunjukkan oleh koefisien yang dihasilkan senilai $0,331$ (positif). Dengan kata lain, Hipotesis 1 mengatakan "Sistem informasi akuntansi yang diterapkan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan" diterima. (2) Pengaruh Variabel Perceived Usefulness (X2) terhadap Pengendalian Internal (Y). Korelasi diantara Perceived Usefulness (X2) dan Pengendalian Internal (Y) ditunjukkan senilai $3,780$, dengan p -value $0,001$ pada Tabel 10. Tingkat signifikansi tersebut berada di bawah ambang batas 5% ataupun $0,05$. Hal ini terlihat bahwasanya X2 (perceived usefulness) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap IC (Y). Dengan nilai $0,403$ (positif), hubungan diantara *Perceived Usefulness* dan Pengendalian Internal yakni positif condong. Dengan demikian, hipotesis kedua mengatakan "Tingkat *Perceived Usefulness* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengendalian internal penjualan" diterima.

Uji F

Hipotesis tentang efek bersama ataupun simultan dari banyak faktor independen pada variabel dependen bisa diuji melalui pengujian simultan. Untuk lulus uji, nilai probabilitas harus berada pada ataupun di atas ambang signifikansi ($\alpha = 5\%$ ataupun $0,05$), yang terlihat bahwasanya faktor-faktor independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan ataupun bersama-sama.

Tabel 8
Hasil Uji F

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,958	2	0,479	15,741	0,000
Residual	0,974	32	0,030		
Total	1,933	34			

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Pengujian pengaruh secara simultan menghasilkan nilai F hitung senilai $15,741$ dengan probabilitas senilai $0,000$. Hasil pengujian tersebut terlihat probabilitas $< level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$ ataupun $0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan *Perceived Usefulness* (X2) secara simultan ataupun bersama-sama terhadap Pengendalian Internal (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,704	0,496	0,464

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Nilai *R-square model* yang disesuaikan yakni 0,496, yang setara dengan 49,6 persen. Seperti bisa dilihat, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan *Perceived Usefulness* (X2) masing-masing memberi kontribusi sekitar 49,6 persen terhadap penjelasan keseluruhan variabel Pengendalian Intern (Y), sedangkan sisanya 50,4 persen berasal dari variabel lain di luar ruang lingkup penyelidikan ini.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Analisis regresi penelitian ini menemukan bahwasanya X1 (sistem informasi akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap Y2 (lingkungan pengendalian internal) (Y). sebab koefisien yang dihitung yakni positif, maka peningkatan efisiensi Sistem Informasi Akuntansi dikaitkan dengan peningkatan Pengendalian Internal. sebab informasi yang diberikan oleh sistem informasi akuntansi akan berfungsi sebagai dasar untuk membuat pilihan yang berkaitan dengan operasi perusahaan, kualitasnya diakui memiliki dampak yang signifikan terhadap fungsi manajemen dalam mencapai pengendalian penjualan internal. Kesimpulan penelitian ini sejalan dengan Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe) oleh Rahmawati dan Zulkarnaini (2018). Penelitian ini menemukan bahwasanya PT. Sistem pengendalian intern PLN (Persero) Tbk di kota Lhokseumawe dipengaruhi secara signifikan oleh sistem informasi akuntansi pada taraf signifikansi 0,000 dan 0,05.

Pengaruh *Perceived Usefulness* Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi penelitian ini disimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan diantara *perceived usefulness* (X2) terhadap pengendalian internal (Y). Koefisien yang dihasilkan bernilai positif yang artinya semakin tinggi *Perceived Utility* akibatnya Pengendalian Internal cenderung semakin meningkat. Secara umum, orang dalam menganggap kegunaan informasi keuangan berbasis akrual berguna untuk pengambilan keputusan orang dalam. Laporan kinerja anggaran, neraca dan laporan operasi oleh sebagian besar responden dianggap berguna untuk pengambilan keputusan internal. Hasil penelitian ini bisa dibandingkan dengan hasil penelitian Wiraguna (2018) yang berjudul Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap *Perceived Usefulness* Pengguna Internal Atas Informasi Keuangan Berbasis Akrual Bagi Pengambilan Keputusan Pada Pemerintah Kota Metro. Penelitian ini menyimpulkan bahwasanya terdapat pengaruh positif yang signifikan dari pengendalian internal terhadap persepsi kegunaan orang dalam terhadap informasi keuangan berbasis akrual untuk pengambilan keputusan pemerintah kota Metro.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berikut ini yakni temuan penelitian ini, yang didasarkan pada analisis dan pembahasan yang disajikan di atas: (1) Efisiensi sistem pengendalian internal perusahaan

secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Semakin kuat sistem informasi akuntansi, semakin besar kemungkinan untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan. (2) Efisiensi sistem pengendalian internal perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi karyawan tentang kegunaannya. Ketika orang melihat sesuatu sebagai sesuatu yang lebih berharga bagi perusahaan, itu cenderung meningkatkan pengendalian internal.

Saran

Rekomendasi berikut dibuat sehubungan dengan penelitian dan diskusi: (1) Bagi perusahaan diharapkan lebih meningkatkan keterampilan dari pengguna sistem informasi akuntansi agar pelaksanaannya lebih cepat dan mengurangi biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan. sebab hal tersebut dinilai paling kurang oleh responden yang berpengaruh pada pengendalian internal perusahaan. (2) Untuk penelitian lebih lanjut, faktor-faktor tambahan yang bisa mempengaruhi pengendalian internal harus dimasukkan. Variabel sistem informasi akuntansi dan manfaat yang dirasakan hanya menyumbang 49,6 persen dari total dampak pada kemandirian sistem pengendalian internal perusahaan; selebihnya 50,4% disebabkan oleh faktor-faktor di luar lingkup investigasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnajjar. 2016. Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of Small and Mid-Sized Enterprises in UAE. *International Journal of Accounting System*. 4(1): 1-7.
- Amalia, Syara Mutiara dan Dudi Pratomo. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung). *Journal of e-Proceeding of Management*. 3(2): 1-7.
- Anastasia, D. dan Lilis, S. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.
- Anies S.M. 2011. *Audit PDE dengan standar IAI*, Edisi Kelima, Basalamah Usaha Kami, Depok.
- Astuti, Marlita Puji dan Dharmadiaksa, Ida Bagus. 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 7.3(2014): 747-753.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Perdana. Cetakan Kesatu. Lingga Jaya. Bandung.
- Ghozali, I. 2013. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Versi 21*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. Yogyakarta.
- Rahmawati, R dan Zulkarnaini. 2018. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Tbk Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan STIE Lhokseumawe*. 4(1):1
- Rukmiyati dan Budiarta. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel berbintang di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 5(1): 115-142.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke-10. Alfabeta. Bandung.

- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-20. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan Ke-24. Alfabeta. Bandung.
- Tyas, Irianing Elok dan Emile Setia Darma. 2017. *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Enjoyment, dan Actual Usage Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi: Studi Empiris Pada Karyawan Bagian Akuntansi dan Keuangan Baitul Maal Wa Tamwil Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya*, 1(1): 25-35.
- Winarno, W.W. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Wiraguna, A.S. 2018. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Perceived Usefulness Pengguna Internal Atas Informasi Keuangan Berbasis Akrua! Bagi Pengambilan Keputusan Pada Pemerintah Kota Metro*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Zai, Simon N. dan Anastasya F. 2016. *Pengaruh Pentingnya Sistem, Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Kegunaan dan Kepuasan Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi*. *Artikel*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Zakaria, Wan Z, Ilias N, dan Wahab N. 2017. *A Survey on the Impact of Accounting Information System on Tasks Efficiency: Evidence from Malaysian Public Sector Agencies*. *International Review of Management and Marketing*, 7(1): 183-19.